

## ANALISIS KRITIK SASTRA DENGAN PENDEKATAN EKSPRESIF PADA NOVEL ”DOMPET AYAH SEPATU IBU” KARYA J.S. KHAIREN

**Dahlia Harmonista Saveri br Ginting<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [dahlia.harmonista@student.uhn.ac.id](mailto:dahlia.harmonista@student.uhn.ac.id)

**Abstract.** *Literature plays an important role as an educational tool that can provide insight and knowledge to its readers. The novel Dompot Ayah Sepatu Ibu by J.S. Khairen is a literary work that presents the reality of family life through a simple story full of meaning. This study aims to analyze the novel using an expressive approach to reveal the author's emotional expressions and experiences reflected in the work. The research method used is descriptive qualitative with an in-depth reading technique of the novel text. The results show that this novel represents the author's views on parental sacrifice, family values, and the meaning of life conveyed through the characters, plot, and events in the story.*

**Keywords:** *literature; novel; expressive approach; literary criticism; life values*

**Abstrak** Sastra memiliki peran penting sebagai sarana edukasi yang mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembacanya. Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen merupakan karya sastra yang menyajikan realitas kehidupan keluarga melalui kisah sederhana yang sarat makna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis novel tersebut menggunakan pendekatan ekspresif guna mengungkap ekspresi emosional dan pengalaman pengarang yang tercermin dalam karya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pembacaan mendalam terhadap teks novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini merepresentasikan pandangan pengarang mengenai pengorbanan orang tua, nilai keluarga, dan makna kehidupan yang disampaikan melalui tokoh, alur, dan peristiwa dalam cerita.

**Kata kunci** :sastra; novel; pendekatan ekspresif; kritik sastra; nilai kehidupan

### LATAR BELAKANG

Sastra memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi. Melalui karya sastra, pembaca dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, serta nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan realitas sosial dan kemanusiaan. Makna ini menegaskan bahwa sastra berperan sebagai sarana edukasi yang bertujuan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembacanya. (Dwiputra, Anis., Azis., & Haliq, 2025)Oleh karena itu, sastra menjadi medium reflektif yang mampu membentuk cara pandang pembaca terhadap kehidupan.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia imajiner yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti peristiwa, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut

pandang, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Susiati et al., 2020). Meskipun bersifat imajiner, novel mampu menghadirkan gambaran kehidupan manusia secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Saragih et al. (2021) yang menyatakan bahwa novel menyuguhkan rangkaian peristiwa yang tersusun secara sistematis dan dapat menjadi pengalaman hidup yang bersifat mendidik bagi pembacanya.

Untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah novel, diperlukan kajian yang mendalam melalui kritik sastra. Menurut Widyamartaya dan Sudiati, kritik sastra merupakan proses pengamatan yang teliti, perbandingan yang tepat, serta pertimbangan yang adil terhadap kualitas, nilai, dan kebenaran suatu karya (Kasmawati, 2022). Kritik sastra membantu pembaca dan peneliti menafsirkan karya secara lebih objektif serta memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam kritik sastra adalah pendekatan ekspresif (Darniati et al., 2025), pendekatan ekspresif merupakan metode yang berfokus pada aspek psikologis, emosional, dan pengalaman pribadi pengarang yang tercermin dalam karyanya. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai hasil dari proses kreatif yang berkaitan erat dengan kondisi batin pengarang.

Pendekatan ekspresif juga memfokuskan perhatian pada pengarang sebagai pusat kajian untuk mengungkapkan ide-ide yang dituangkan dalam karya sastra (Ginting & Maghfirah, 2025) menyatakan bahwa pendekatan ekspresif menitikberatkan analisis pada pengarang guna memahami bagaimana gagasan dan perasaan pengarang diwujudkan melalui teks sastra. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan pengkajian karya sastra secara lebih mendalam dari sisi ekspresi pengarang.

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen merupakan karya sastra yang relevan untuk dikaji menggunakan pendekatan ekspresif. Novel ini menyajikan kisah keluarga dengan muatan emosional yang kuat serta nilai-nilai pendidikan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, analisis kritik sastra dengan pendekatan ekspresif dianggap tepat untuk mengungkap ekspresi emosional pengarang serta makna edukatif yang terkandung dalam novel tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kritik sastra merupakan kegiatan penilaian terhadap karya sastra yang bertujuan untuk memahami kualitas dan makna yang terkandung di dalamnya. Pradopo (2011:10) menjelaskan bahwa kritik sastra dapat diartikan sebagai pertimbangan terhadap baik dan buruknya sebuah karya sastra. Melalui kritik sastra, pembaca dan peneliti tidak hanya menilai keindahan bahasa atau alur cerita, tetapi juga menggali nilai, pesan, serta relevansi karya sastra dengan kehidupan manusia.

Karya sastra pada dasarnya bukanlah ilmu pasti yang dapat dianalisis secara kaku dan sepenuhnya objektif. (Dwiputra, Anis., Azis., & Haliq, 2025) menyatakan bahwa karya sastra merupakan bentuk seni yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan, khususnya aspek emosional, sehingga sulit dikaji menggunakan metode keilmuan yang bersifat objektif. Oleh karena itu, analisis karya sastra memerlukan pendekatan yang mampu menangkap sisi emosional dan makna subjektif yang terkandung dalam teks sastra.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam kajian sastra adalah pendekatan ekspresif. Pendekatan ini menempatkan karya sastra sebagai luapan pikiran dan perasaan pengarang. Abrams dalam Rahmawati (Kristina et al., 2022) menjelaskan bahwa pendekatan ekspresif memperhatikan perasaan dan pandangan pengarang, sedangkan Devi dalam Kristina menegaskan bahwa karya sastra merupakan gambaran pikiran dan perasaan pengarang. Masih adanya pembaca yang memahami karya sastra hanya pada permukaan cerita menunjukkan pentingnya penelitian sastra. Oleh sebab itu, kajian dengan pendekatan ekspresif diharapkan dapat melahirkan pemahaman baru bagi pembaca terhadap isi dan makna karya sastra (Kristina et al., 2022).(Fitri et al., 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguraikan dan menafsirkan isi novel secara mendalam, khususnya yang berkaitan dengan cara pengarang menyampaikan perasaan, pengalaman, serta pandangan hidupnya melalui cerita. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman ekspresi pengarang yang tercermin dalam tema, tokoh, dan penyajian bahasa dalam novel.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Selain itu, data pendukung diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku teori sastra, artikel ilmiah, dan jurnal yang membahas kritik sastra dengan pendekatan ekspresif. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori serta membantu peneliti dalam menafsirkan karya sastra secara kontekstual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan pembacaan teks secara intensif. Novel dibaca secara berulang untuk mengidentifikasi bagian-bagian cerita yang berkaitan dengan ekspresi emosional pengarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menafsirkan isi teks dan mengelompokkan unsur-unsur cerita, seperti tokoh, alur, latar, konflik, dan gaya bahasa, yang menunjukkan cara pengarang menyampaikan pesan dan nilai moral. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ekspresi pengarang serta makna yang terkandung dalam novel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen merepresentasikan nilai-nilai kehidupan yang berakar pada pengalaman emosional pengarang. Melalui pendekatan ekspresif, karya ini dapat dipahami sebagai bentuk ungkapan perasaan dan pandangan pengarang terhadap makna keluarga, pengorbanan, serta hubungan antara orang tua dan anak. Unsur cerita dalam novel disusun secara sederhana, namun mampu menghadirkan kedalaman emosi yang kuat dan dekat dengan kehidupan pembaca.

Pendekatan ekspresif memperlihatkan bagaimana pengarang menuangkan pengalaman batin ke dalam tokoh-tokoh yang dihadirkan. Sosok ayah dan ibu digambarkan sebagai figur yang penuh dedikasi, bekerja keras, dan rela mengorbankan kebutuhan pribadi demi kebahagiaan anak-anaknya. Penggambaran tersebut menunjukkan adanya keterlibatan emosional pengarang dalam membangun karakter, sehingga tokoh-tokoh dalam novel terasa realistis dan memiliki kedekatan emosional dengan pembaca.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa konflik yang dominan dalam novel bersifat batin. Tokoh anak sering digambarkan mengalami perasaan rindu, penyesalan, dan

kesadaran akan perjuangan orang tua yang sebelumnya kurang disadari. Konflik batin ini menjadi sarana pengarang dalam menyampaikan pesan moral dan nilai kemanusiaan. Melalui konflik tersebut, pembaca diajak untuk merefleksikan sikap dan pandangan terhadap keluarga serta peran orang tua dalam kehidupan.

Dari segi gaya penceritaan, novel ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pilihan bahasa tersebut memperkuat kesan kejujuran dan ketulusan emosi yang ingin disampaikan pengarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesederhanaan gaya bahasa justru menjadi kekuatan utama dalam menyampaikan makna cerita, karena pembaca dapat menangkap pesan tanpa hambatan bahasa yang rumit.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* memiliki nilai pendidikan yang kuat. Nilai-nilai seperti rasa syukur, kerja keras, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pengorbanan orang tua disampaikan secara implisit melalui alur dan peristiwa cerita. Dengan demikian, novel ini tidak hanya berfungsi sebagai karya hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang mampu membentuk sikap dan pemahaman pembaca.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ekspresif sangat relevan digunakan dalam menganalisis novel ini. Pendekatan tersebut membantu mengungkap hubungan antara pengalaman emosional pengarang dan unsur-unsur cerita yang dibangun. Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* dapat dipahami sebagai karya sastra yang merefleksikan ekspresi batin pengarang sekaligus menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang bermakna bagi pembaca.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis kritik sastra dengan pendekatan ekspresif, dapat disimpulkan bahwa novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairén merefleksikan perasaan, pengalaman, serta pandangan pengarang terhadap kehidupan keluarga secara kuat dan menyentuh. Melalui penggambaran tokoh, alur, dan konflik yang sederhana namun bermakna, pengarang berhasil menyampaikan nilai-nilai ketulusan, pengorbanan, dan kasih sayang orang tua. Pendekatan ekspresif membantu memahami keterkaitan antara karya sastra dengan latar emosional pengarang, sehingga pembaca dapat

menangkap pesan moral dan makna kehidupan yang terkandung dalam cerita secara lebih mendalam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji karya sastra menggunakan pendekatan ekspresif, khususnya pada novel bertema keluarga dan kehidupan sosial. Selain itu, pembaca disarankan untuk membaca novel ini secara kritis dan reflektif agar nilai-nilai kemanusiaan dan pesan moral yang disampaikan pengarang dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis. memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Darniati, L., Ananda, H. A., Putri, W. A., Meylani, N., Rahman, E., Riau, U., Riau, U., Riau, U., Riau, U., Waktu, A., Telinga, L., Perut, S., Ekspresif, P., & Nurrizqy, M. (2025). *Analisis kritik sosial dengan pendekatan ekspresif pada antologi puisi selamat malam kawan karya muhaimin nurrizqy*. 8(2), 1353–1363.
- Dwiputra, Anis., Azis., & Haliq, A. (2025). Antropologi Sastra: Kebudayaan Yang Terdokumentasikan Dalam Karya Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 117–126.
- Fitri, H., Oktaviani, N., & Rahmawati, D. (2024). Analisis Pendekatan Ekspresif Pada Novel Rahasia Salinem Karya Brilliant Yotenega Dan Wisnu Suryaning Adji. *Saka Bahasa: Jurnal Sastra, Bahasa, Pendidikan, Dan Budaya*, 1(2), 105–129. <https://doi.org/10.23960/sakabahasa.v1i4.399>
- Ginting, R. P., & Maghfirah, R. (2025). *PENGUNGKAPAN EKSPRESI PENGARANG MELALUI PENDEKATAN EKSPRESIF PADA NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI Padjadjaran hingga berhasil mendapat pekerjaan sebagai wartawan di majalah Derap , sebuah*. 06(02), 240–255.
- Kasmawati, K. (2022). Kritik Sastra dengan Pendekatan Pragmatik pada Cerpen “Malaikat Juga Tahu” Karya Dewi Lestari. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 253–261. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.245>